

PERPUSTAKAAN SEBAGAI PUSAT INFORMASI ENTREPRENEURSHIP

I Wayan Nada¹, Made Hery W. Griadhi²

Unit Perpustakaan UNDIKSHA, Singaraja, Indonesia

Abstrak

Peningkatan jumlah lulusan Perguruan tinggi setiap tahun kurang diiringi oleh pertumbuhan lapangan pekerjaan, sehingga lulusan tidak dapat seluruhnya diserap oleh lapangan pekerjaan yang disediakan pihak swasta maupun pemerintah. Keterbatasan daya tampung lulusan perguruan tinggi berkontribusi signifikan dalam menambah jumlah pengangguran intelek. Kompetensi lulusan dalam bidang kewirausahaan atau entrepreneurship merupakan salah satu solusi yang dirasakan mampu mencari jalan keluar bagi permasalahan ini yang diharapkan dapat berperan positif dalam mengantisipasi pertumbuhan kebutuhan lapangan pekerjaan, sekaligus dapat meringankan beban pemerintah dalam menyediakan lapangan pekerjaan.

Perpustakaan perguruan tinggi memiliki relevansi yang besar sebagai pusat informasi entrepreneurship karena mereka dapat menyediakan berbagai sumber daya yang mendukung pengembangan keterampilan dan pengetahuan dalam kewirausahaan. Perpustakaan memainkan peran penting dalam mensupport pengembangan entrepreneurship mahasiswa dengan menyediakan berbagai sumber daya dan layanan yang mendukung dalam menjalankan ide bisnis dan mengembangkan keterampilan kewirausahaan

Kata kunci: Kewirausahaan, Perpustakaan

Abstract

The increase in the number of university graduates each year is not accompanied by growth in job opportunities, so that graduates cannot be fully absorbed by employment opportunities provided by the private sector or government, The limited capacity for university graduates contributes significantly to increasing the number of intellectual unemployed. Graduate competency in the field of entrepreneurship is one solution that is felt to be able to find a solution to this problem which is expected to play a positive role in anticipating the growth in employment needs, as well as easing the burden on the government in providing employment opportunities.

College libraries have great relevance as entrepreneurship information centers because they can provide various resources that support the development of skills and knowledge in entrepreneurship. Libraries play an important role in supporting the development of student entrepreneurship by providing various resources and services that support carrying out business ideas and developing entrepreneurial skills.

Key word: entrepreneurship, library

Pendahuluan

Pendidikan memiliki sifat ilmiah pada semua bidang kehidupan yang berfungsi meningkatkan kecerdasan dan pola berpikir manusia untuk memahami setiap fenomena alam maupun sosial yang dihadapi. Penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia diatur oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Sistem pendidikan tinggi di Indonesia meliputi perguruan tinggi negeri (PTN) dan perguruan tinggi swasta (PTS) yang menawarkan berbagai program studi di tingkat sarjana, magister, dan doktoral. Beberapa aspek utama dari penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia salah satunya meliputi regulasi dan

kebijakan yang diatur oleh Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Kebijakan dan regulasi ini mencakup berbagai aspek seperti akreditasi, kualitas pendidikan, dan otonomi perguruan tinggi. Penyelenggaraan pendidikan tinggi yang baik diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap bersaing di pasar global serta berkontribusi pada pembangunan nasional. Perguruan tinggi memiliki peran strategis yang sangat penting dalam pembangunan suatu negara. Di Indonesia, perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai institusi pendidikan, tetapi juga sebagai agen perubahan dan pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Peran strategis perguruan tinggi diantaranya adalah pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia, dimana perguruan tinggi bertanggungjawab untuk mendidik dan melatih sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas. Mereka menyediakan pendidikan tinggi yang diperlukan untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja dan perkembangan teknologi. Disamping itu perguruan tinggi berperan sebagai pusat riset dan inovasi, mengembangkan ilmu pengetahuan baru dan teknologi yang dapat diterapkan dalam berbagai sektor industri. Melalui penelitian, perguruan tinggi dapat berkontribusi pada solusi berbagai masalah nasional dan global.

Perguruan tinggi juga memiliki tanggung jawab untuk mengabdikan kepada masyarakat melalui berbagai program dan kegiatan, seperti pelatihan, konsultasi, dan program pemberdayaan masyarakat. Ini membantu dalam penyebaran ilmu pengetahuan dan teknologi ke masyarakat luas. Secara lebih luas perguruan tinggi juga berperan dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai moral serta etika bagi mahasiswanya. Melalui berbagai kegiatan akademik dan non-akademik, perguruan tinggi membantu membentuk generasi yang berintegritas, bertanggung jawab, dan memiliki jiwa kepemimpinan. Peran perguruan tinggi juga diharapkan menghasilkan lulusan yang berkualitas dan inovatif yang bermanfaat, perguruan tinggi berkontribusi langsung pada pengembangan ekonomi dan sosial suatu negara. Mereka menjadi pendorong utama dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan produktivitas, dan mempercepat pembangunan ekonomi. Perguruan tinggi di Indonesia semakin terlibat dalam kerjasama internasional, baik dalam bidang akademik maupun penelitian.

Internasionalisasi pendidikan tinggi membantu meningkatkan daya saing global dan memperluas jaringan kerjasama yang menguntungkan. Dengan memainkan peran strategis ini, perguruan tinggi dapat berkontribusi secara signifikan dalam mencapai tujuan pembangunan nasional, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan membangun bangsa yang maju dan berdaya saing tinggi di tingkat global.

Setiap perguruan tinggi diwajibkan untuk menyediakan fasilitas belajar bagi mahasiswanya sehingga dengan demikian mampu menghasilkan output yang memiliki kompetensi yang memadai dalam mengantisipasi kebutuhan pasar kerja dalam menyongsong era kemajuan bangsa demi berpartisipasi aktif pada persaingan global. Berbagai sumber belajar yang disediakan

diharapkan mampu menunjang dan mengantisipasi kebutuhan informasi dari mahasiswa, dalam hal ini salah satu sumber belajar sekaligus pusat sumber informasi dari mahasiswa adalah perpustakaan. Perpustakaan memiliki peran penting dalam lingkungan akademik dan masyarakat umum sebagai pusat belajar dan pusat informasi. Fungsi-fungsi ini mencakup berbagai aspek yang mendukung proses pendidikan, penelitian, dan pengembangan pengetahuan. Adapun fungsi perpustakaan sebagai pusat belajar adalah perpustakaan menyediakan akses ke berbagai sumber pembelajaran seperti buku, jurnal, majalah, dan bahan audiovisual. Ini membantu siswa, mahasiswa, dan peneliti mendapatkan informasi yang mereka butuhkan untuk studi dan penelitian.

Disamping hal tersebut perpustakaan menyediakan ruang yang kondusif untuk belajar individu maupun kelompok. Ruang-ruang ini sering dilengkapi dengan fasilitas yang mendukung seperti komputer, internet, dan area diskusi. Untuk melengkapi kegiatan perpustakaan maka perpustakaan juga mengadakan bimbingan dan pelatihan tentang keterampilan literasi informasi, penggunaan basis data, dan teknik penelitian. Ini membantu pengguna mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menemukan dan menggunakan informasi secara efektif dengan menyediakan akses ke berbagai referensi seperti ensiklopedia, kamus, dan direktori yang sangat berguna bagi kegiatan belajar dan penelitian.

Fungsi Perpustakaan sebagai Pusat Informasi adalah dimaksudkan perpustakaan yang modern menyediakan akses ke sumber informasi elektronik seperti e-book, e-journal, dan basis data online yang memungkinkan pengguna untuk mendapatkan informasi terbaru dan relevan dari berbagai bidang ilmu. Selanjutnya perpustakaan mengelola dan mengorganisir informasi sehingga mudah diakses oleh pengguna. Ini termasuk katalogisasi, klasifikasi, dan penyediaan sistem pencarian yang efisien. Untuk mendukung layanan informasi perpustakaan menyediakan layanan referensi yang membantu pengguna menemukan informasi yang mereka butuhkan. Pustakawan yang berpengalaman siap membantu dalam mencari sumber informasi yang tepat dan relevan.

Perpustakaan bertanggung jawab untuk menyimpan dan melestarikan dokumen dan informasi penting, termasuk koleksi langka dan arsip. Ini memastikan bahwa informasi tersebut tetap tersedia untuk generasi mendatang. Dengan demikian informasi yang dikelola dapat dipertahankan dalam kurun waktu lebih lama sehingga dapat mendukung peran perpustakaan dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat melalui berbagai program seperti pameran buku, diskusi, seminar, dan publikasi. Ini membantu meningkatkan literasi informasi dan pengetahuan di masyarakat.

Dengan fungsi-fungsi tersebut, perpustakaan menjadi pilar penting dalam mendukung pendidikan dan penelitian, serta memainkan peran sentral dalam pengelolaan dan penyebaran informasi. Perpustakaan yang efektif membantu menciptakan masyarakat yang lebih terinformasi, berpengetahuan, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Hal ini diatur pula dengan Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Dengan demikian keberadaan

perpustakaan perguruan tinggi merupakan suatu kewajiban yang harus dipenuhi institusi dalam menyelenggaraan pendidikan tinggi.

Output perguruan tinggi setiap tahun terus bertambah jumlahnya yang mana peningkatan jumlah lulusan ini kurang diiringi oleh pertumbuhan lapangan pekerjaan setiap tahun sehingga lulusan tidak dapat seluruhnya ditampung oleh pihak swasta maupun pemerintah. Keterbatasan daya tampung lulusan perguruan tinggi berkontribusi signifikan dalam menambah jumlah pengangguran intelek. Kompetensi lulusan dalam bidang kewirausahaan atau entrepreneurship merupakan salah satu solusi yang dirasakan mampu mencari jalan keluar bagi permasalahan ini yang diharapkan dapat berperan positif dalam mengantisipasi pertumbuhan kebutuhan lapangan pekerjaan sekaligus dapat meringankan beban pemerintah dalam menyediakan lapangan pekerjaan.

Peran strategis perpustakaan terutama perpustakaan perguruan tinggi diharapkan dapat memberikan bekal berkenaan dengan wawasan dan keterampilan dalam bidang kewirausahaan. Sehingga relevansi perpustakaan menjadi pusat informasi entrepreneurship sangat tinggi. Disamping itu perpustakaan juga dapat berperan sebagai tempat berkegiatan bagi mahasiswa yang ada kaitannya dengan pengembangan kewirausahaan.

Dari uraian tersebut maka terdapat permasalahan yang dapat diidentifikasi antara lain:

1. Sejauh mana relevansi perpustakaan sebagai pusat pengembangan kewirausahaan
2. Bagaimana peran perpustakaan dalam upaya mensupport pengembangan entrepreneurship

PEMBAHASAN

a. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan di perguruan tinggi memainkan peran penting dalam mendukung kegiatan akademik, riset, dan pengembangan ilmu pengetahuan, beberapa aspek penting mengenai keberadaan perpustakaan di perguruan tinggi diantaranya adalah perpustakaan perguruan tinggi harus mampu menyediakan akses ke berbagai sumber informasi seperti buku, jurnal, artikel, dan database elektronik untuk membantu mahasiswa dan staf pengajar mendapatkan informasi terbaru dan mendalam dalam bidang studi mereka. Disamping itu perpustakaan perguruan tinggi seringkali menjadi tempat belajar yang nyaman dan tenang bagi mahasiswa untuk membaca, menulis, dan belajar. Penyediaan fasilitas seperti ruang baca, area studi kelompok, dan akses internet membantu dalam mendukung proses belajar mengajar. Perpustakaan perguruan tinggi juga menyediakan akses ke literatur dan sumber-sumber primer yang diperlukan untuk penelitian akademik. Layanan seperti layanan referensi, bantuan pencarian informasi, dan interlibrary loan (pinjaman antar perpustakaan) membantu memfasilitasi kegiatan riset bagi para peneliti.

Perpustakaan perguruan tinggi harus mampu berperan dalam memberikan pendidikan informasi kepada pengguna, termasuk pelatihan dalam keterampilan pencarian literatur, evaluasi sumber informasi, dan penggunaan perangkat lunak referensi, sehingga perpustakaan dapat berkontribusi aktif dalam meningkatkan literasi informasi bagi pengguna terutama mahasiswa.

Ada beberapa perpustakaan perguruan tinggi juga bertanggung jawab untuk menyimpan dan mengelola arsip institusional, termasuk tesis mahasiswa, publikasi staf pengajar, dan dokumen penting lainnya yang berkontribusi pada warisan akademik universitas. Perpustakaan sering menjadi pusat kolaborasi dan jaringan antarpemilip, baik di tingkat nasional maupun internasional, melalui keanggotaannya dalam konsorsium perpustakaan dan layanan lainnya.

Perpustakaan modern terus mengadopsi dan mengintegrasikan inovasi teknologi, seperti sistem manajemen perpustakaan digital, repositori institusional, dan akses terbuka, untuk meningkatkan aksesibilitas dan pengelolaan sumber informasi sehingga perpustakaan universitas dapat berfungsi sebagai pusat pengetahuan yang mendukung misi pendidikan, riset, dan pengabdian masyarakat perguruan tinggi. Dari uraian di atas, perpustakaan di perguruan tinggi tidak hanya menjadi tempat penyimpanan buku belaka, tetapi juga menjadi bagian integral dari ekosistem akademik yang dinamis dan berkembang.

Koleksi perpustakaan perguruan tinggi sangat beragam dan dirancang untuk mendukung kebutuhan akademik, penelitian, dan pembelajaran komunitas akademik. adapun jenis koleksi yang umumnya ada di perpustakaan perguruan tinggi dapat disebutkan antara lain adalah koleksi buku cetak yang merupakan koleksi dasar perpustakaan yang terdiri dari buku teks, referensi, monograf, dan literatur umum dalam berbagai bidang studi. Buku cetak ini sering kali merupakan sumber informasi primer bagi mahasiswa dan staf pengajar.

Selain buku cetak perpustakaan perguruan tinggi juga menyediakan akses ke jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan publikasi akademik lainnya. Koleksi ini sangat penting untuk mendapatkan informasi terbaru dalam bidang spesifik, serta untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan. Untuk mendukung layanan yang profesional, perpustakaan juga harus menyediakan layanan database elektronik berupa e book dan e jurnal ilmiah, basis data referensi, statistik, dan informasi lainnya. Ini memungkinkan pengguna untuk melakukan pencarian yang lebih canggih dan mendapatkan akses instan ke sumber daya elektronik.

Perpustakaan perguruan tinggi juga menyimpan dan melayani tesis dan disertasi mahasiswa sebagai bagian dari arsip institusional. Koleksi ini merupakan kontribusi penting terhadap penelitian akademik di perguruan tinggi. Disamping itu perpustakaan perguruan tinggi juga memiliki koleksi media audiovisual seperti CD, DVD, dan materi lainnya yang mendukung pembelajaran dan penelitian di bidang-bidang seperti seni, musik, dan ilmu sosial. Semestinya perpustakaan perguruan tinggi juga harus mengoleksi dokumen dan bahan arsip lainnya yang memiliki nilai sejarah atau administratif, seperti rekaman kegiatan akademik, publikasi universitas, dan materi penting lainnya yang mencerminkan warisan dan identitas institusi. Dalam upaya

untuk mendukung akses terbuka (open access), beberapa perpustakaan juga menyediakan akses ke literatur ilmiah yang tersedia secara bebas bagi masyarakat umum.

Koleksi perpustakaan perguruan tinggi dikelola dengan baik dan profesional demi memenuhi kebutuhan informasi dan pengetahuan dari pemustaka terutama mahasiswa untuk mendukung kegiatan akademik mereka, sehingga mampu berkontribusi dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kampus dan kualitas output yang dihasilkan perguruan tinggi, termasuk mendukung lulusan dalam peningkatan kompetensi dibidang kewirausahaan

b. Mahasiswa dan Entrepreneurship

Entrepreneurship merupakan konsep yang mencakup proses penciptaan, pengelolaan, dan pengembangan suatu usaha atau bisnis baru dengan tujuan untuk menghasilkan nilai atau keuntungan. Secara lebih mendalam, entrepreneurship mencakup berbagai aspek dan keterampilan yang diperlukan untuk memulai, mengelola, dan mengembangkan bisnis. Adapun elemen yang menjadi bagian penting dari entrepreneurship diantaranya adalah inovasi yang merupakan kemampuan untuk menciptakan atau mengembangkan ide baru, produk, atau layanan yang dapat memenuhi kebutuhan pasar atau menciptakan pasar baru. Elemen selanjutnya yang cukup penting adalah keberanian mengambil resiko, seorang entrepreneur harus bersedia mengambil risiko, baik itu finansial maupun reputasi, dalam upaya untuk mengembangkan bisnisnya. Pengelolaan risiko dengan baik merupakan bagian penting dari keterampilan entrepreneur.

Kreativitas diperlukan dalam mengidentifikasi peluang bisnis, memecahkan masalah, dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang dinamis, sehingga diperlukan kemampuan untuk mengelola sumber daya, waktu, dan tenaga kerja dengan efisien dan efektif termasuk juga pengelolaan keuangan, operasional, dan sumber daya manusia. Seorang entrepreneur harus memiliki visi jangka panjang untuk bisnisnya dan ketekunan untuk mengatasi tantangan dan rintangan yang mungkin timbul selama perjalanan bisnis. Disamping itu juga penting memiliki kemampuan untuk memahami pasar, perilaku pelanggan, serta kebutuhan dan keinginan mereka merupakan kunci dalam mengembangkan produk atau layanan yang sukses. Dan yang terakhir adalah memiliki kemampuan dalam membangun dan memelihara jaringan kontak yang kuat dengan pelanggan, mitra bisnis potensial, dan pemangku kepentingan lainnya adalah penting dalam entrepreneurship untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis. Entrepreneurship dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, termasuk dalam bisnis tradisional, startup teknologi, usaha sosial, atau bahkan inisiatif inovatif di dalam organisasi besar. Tujuan utama dari entrepreneurship adalah untuk menciptakan nilai, baik dalam bentuk keuntungan finansial, penciptaan lapangan kerja, maupun perubahan sosial dan inovasi dalam masyarakat

Menurut Meredith et al.. (2002), jiwa atau sikap kewirausahaan didukung oleh beberapa aspek sebagai nilai hakiki yang sangat penting dari entrepreneurship antara lain; Self Confidence

atau percaya diri, memiliki orientasi pada tugas dan hasil, keberanian mengambil risiko, selanjutnya kemampuan untuk mengambil risiko tergantung dari beberapa hal yaitu : a) Keyakinan pada diri sendiri, b) Menggunakan kemampuan dalam mencari peluang dalam menyelesaikan masalah, c) Memiliki kemampuan untuk menilai situasi risiko berdasarkan logika dan realistis.

Aspek yang cukup penting adalah aspek kepemimpinan, dimana seorang wirausaha harus memiliki sifat kepemimpinan, kepeloporan, keteladanan. Selanjutnya aspek yang relevan dari entrepreneurship adalah memiliki orientasi ke masa depan, seseorang yang ingin berwirausaha haruslah mempunyai pandangan ke masa yang akan datang. Kemampuan untuk memprediksi atau menjangkau kondisi dimasa yang akan datang mengenai kelangsungan produk yang akan dihasilkan akan memacu atau mendorong untuk selalu berinovasi dalam mengantisipasi tuntutan jaman

c. Relevansi Perpustakaan Perguruan Tinggi Sebagai Pusat Informasi Entrepreneurship

Perpustakaan perguruan tinggi memiliki relevansi yang besar sebagai pusat informasi entrepreneurship karena mereka dapat menyediakan berbagai sumber daya yang mendukung pengembangan keterampilan dan pengetahuan dalam kewirausahaan. Beberapa hal yang menjadi alasan mengapa perpustakaan perguruan tinggi penting dalam konteks diantaranya adalah perpustakaan perguruan tinggi menyediakan akses ke buku-buku, jurnal akademik, artikel, dan studi kasus terkait kewirausahaan. Mahasiswa dan para calon entrepreneur dapat menggunakan sumber daya ini untuk memahami teori-teori kewirausahaan, strategi bisnis, riset pasar, dan praktik terbaik dalam mengelola bisnis. Alasan yang lain adalah perpustakaan perguruan tinggi sering kali memiliki koleksi bahan referensi seperti panduan start-up, buku panduan praktis tentang manajemen bisnis, perencanaan keuangan, pemasaran, hingga pengelolaan sumber daya manusia. Bahan-bahan ini sangat berharga bagi mereka yang sedang memulai atau mengembangkan usaha kecil dan menengah (UKM).

Disamping alasan tersebut di atas perpustakaan perguruan tinggi sering kali menawarkan kursus atau pelatihan kewirausahaan yang mendukung para mahasiswa dan alumni yang tertarik untuk membangun bisnis mereka sendiri. Informasi tentang kursus ini dapat diakses melalui perpustakaan. Dan yang cukup relevan adalah perpustakaan menyediakan akses ke literatur dan sumber daya yang mendukung penelitian dan pengembangan produk baru. Ini termasuk akses ke paten, literatur teknis, dan database industri. Beberapa perpustakaan perguruan tinggi bekerja sama dengan pusat-pusat entrepreneurship di kampus untuk menyediakan layanan konsultasi dan mentorship kepada calon entrepreneur. Hal ini membantu mereka mendapatkan panduan langsung dari para ahli dan praktisi di bidang kewirausahaan. Beberapa perguruan tinggi memiliki pusat inkubasi bisnis di dalam atau terkait dengan perpustakaan mereka. Pusat ini menyediakan ruang kerja bersama, fasilitas teknologi, dan akses ke jaringan profesional yang mendukung pengembangan startup dan bisnis baru. Disamping hal tersebutb perpustakaan perguruan tinggi sering menjadi tuan rumah untuk acara-acara dan seminar kewirausahaan yang bertujuan untuk

menginspirasi dan mendukung pengembangan keterampilan kewirausahaan di antara mahasiswa dan anggota komunitas kampus lainnya. Dengan demikian, perpustakaan perguruan tinggi tidak hanya sebagai tempat untuk mengakses buku dan literatur akademik tradisional, tetapi juga sebagai pusat informasi dan sumber daya penting yang mendukung ekosistem kewirausahaan di kampus. Melalui sumber daya ini, mahasiswa dan para calon entrepreneur dapat mengembangkan ide, membangun pengetahuan, dan mendapatkan dukungan untuk merintis bisnis mereka sendiri

d. Peran Perpustakaan dalam Upaya Mensupport Pengembangan Entrepreneurship Mahasiswa

Perpustakaan memainkan peran penting dalam mensupport pengembangan entrepreneurship mahasiswa dengan menyediakan berbagai sumber daya dan layanan yang mendukung dalam menjalankan ide bisnis dan mengembangkan keterampilan kewirausahaan. Berikut adalah beberapa peran penting perpustakaan dalam hal tersebut: **Servis terhadap Akses ke Sumber Daya Informasi:** Perpustakaan menyediakan akses yang luas ke literatur, buku, jurnal akademik, artikel, dan studi kasus tentang kewirausahaan. Ini memungkinkan mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan teoritis dan praktis tentang strategi bisnis, manajemen keuangan, pemasaran, inovasi produk, dan aspek-aspek lain yang penting dalam mengelola bisnis

Menyediakan Bahan Referensi dan Panduan: Perpustakaan menyediakan bahan referensi seperti panduan start-up, buku panduan praktis, dan sumber daya lainnya yang membantu mahasiswa dalam merencanakan dan mengimplementasikan ide bisnis mereka. Bahan-bahan ini dapat membantu mahasiswa memahami langkah-langkah yang diperlukan untuk memulai bisnis, mengelola keuangan, dan mengatasi tantangan yang mungkin muncul.

Layanan Konsultasi dan Mentorship: Beberapa perpustakaan universitas bekerja sama dengan pusat-pusat kewirausahaan atau inkubator bisnis di kampus untuk menyediakan layanan konsultasi dan mentorship kepada mahasiswa yang tertarik untuk memulai bisnis mereka sendiri. Ini termasuk akses ke mentor yang berpengalaman dalam bidang kewirausahaan, yang dapat memberikan nasihat, pengarahan, dan dukungan praktis dalam mengembangkan ide bisnis.

Pusat Inkubasi Bisnis: Beberapa perpustakaan juga memiliki pusat inkubasi bisnis di dalam atau terkait dengan fasilitas perpustakaan. Pusat ini menyediakan lingkungan yang mendukung untuk pengembangan startup dan bisnis baru, termasuk ruang kerja bersama, fasilitas teknologi, pelatihan, dan akses ke jaringan profesional yang dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan bisnis mereka.

Acara dan Seminar Kewirausahaan: Perpustakaan sering menjadi tuan rumah untuk acara dan seminar kewirausahaan yang bertujuan untuk mengedukasi dan menginspirasi mahasiswa dalam mengembangkan ide-ide kreatif mereka. Acara seperti ini dapat menyediakan platform untuk berbagi pengalaman, membangun jaringan, dan mendapatkan masukan dari ahli dan praktisi kewirausahaan.

Sumber Daya Teknologi dan Pengembangan Produk: Perpustakaan sering kali menyediakan akses ke teknologi dan perangkat lunak yang diperlukan untuk pengembangan produk dan prototyping. Hal ini mendukung mahasiswa dalam merancang dan menguji ide-ide baru mereka secara praktis. Dengan menyediakan berbagai sumber daya ini, perpustakaan membantu memfasilitasi proses belajar, inovasi, dan pengembangan keterampilan kewirausahaan bagi mahasiswa. Ini tidak hanya mempersiapkan mereka untuk menjadi pengusaha yang sukses, tetapi juga mendorong budaya kewirausahaan di lingkungan akademik dan mempromosikan inovasi dan pertumbuhan ekonomi di masyarakat lebih luas

KESIMPULAN

Kompetensi lulusan dalam bidang kewirausahaan atau entrepreneurship merupakan salah satu solusi yang dirasakan mampu mencari jalan keluar bagi permasalahan kurangnya lapangan pekerjaan bagi lulusan perguruan tinggi, Hal ini cukup relevan dalam mengantisipasi pertumbuhan kebutuhan lapangan pekerjaan sekaligus dapat meringankan beban pemerintah dalam menyediakan lapangan pekerjaan.

Peran strategis perpustakaan terutama perpustakaan perguruan tinggi diharapkan dapat memberikan bekal berkenaan dengan wawasan dan keterampilan dalam bidang kewirausahaan. Sehingga relevansi perpustakaan menjadi pusat informasi entrepreneurship sangat tinggi. Disamping itu perpustakaan juga dapat berperan sebagai tempat berkegiatan bagi mahasiswa yang ada kaitannya dengan pengembangan kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Noerhayati, 1987, *Pengelolaan Perpustakaan* Jilid 1, Bandung: Alumni.

Sulistyo. 1994. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 diakses tanggal 3 Agustus 2023, <<http://www.itjen.kemkes.go.id/peruuan/download/>>

Undang-Undang No 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan

Undang-Undang Republik Indonesia No.12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi diakses tanggal 9 Agustus 2023, <<http://www.sindikker.dikti.go.id>>